RINGKASAN

Peramalan Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2026 – 2028 dengan Metode *Trend Linear*, Welai Panadani, NIM. G41230505, Tahun 2026, 216 hlm, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan H. P, S.Kep., Ns., M.Kes (Dosen Pembimbing), Tegar Wahyu Yudha Pratama, S.ST., M.KM (Sekertaris Penguji), Agung Dwi Saputro, S. KM., M.A.R.S (Anggota Penguji)

Peramalan kunjungan pasien dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah kunjungan di masa mendatang dan membantu rumah sakit dalam merencanakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pelayanan. Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan di RS Bethesda Yogyakarta tahun 2023–2025, jumlah kunjungan meningkat dari 171.288 pada tahun 2023 menjadi 225.778 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut dapat memengaruhi beban pelayanan, khususnya di TPPRJ. Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui peramalan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2026–2028 serta kebutuhan tenaga TPPRJ. Metode yang digunakan adalah Trend Linear untuk peramalan dan ABK-Kes untuk menghitung kebutuhan tenaga. Hasil peramalan menunjukkan jumlah kunjungan sebanyak 255.834 pada tahun 2026, 283.079 pada tahun 2027, dan 310.324 pada tahun 2028. Nilai MAPE sebesar 3,23% menunjukkan tingkat kesalahan peramalan yang rendah. Hasil perhitungan ABK-Kes menunjukkan kebutuhan tenaga TPPRJ sebanyak 10 orang, sedangkan tenaga tersedia sebanyak 9 orang, sehingga terdapat kesenjangan 1 orang. Pemanfaatan APM dan pendaftaran berbasis Android pada Juni–Agustus 2026 berkisar antara 41,29% hingga 42,18%, masih di bawah target rumah sakit sebesar 70%. Hasil peramalan dan perhitungan ABK-Kes dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan pelayanan dan kebutuhan tenaga TPPRJ. Sementara itu, optimalisasi APM dan pendaftaran berbasis Android dapat dilakukan melalui edukasi dan pendampingan pasien serta pemeliharaan infrastruktur teknologi.